



KATALOG BPS : 5204003.31



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

<https://jakarta.bps.go.id>



STATISTIK

HORTIKULTURA

DKI JAKARTA 2006

STATISTIK HORTIKULTURA DKI JAKARTA 2006

ISBN. 979 474 811 0

Nomor Publikasi : 31530.0702

Katalog BPS : 5204003.31

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : vi + 62 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh :

BPS Provinsi DKI Jakarta

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Potensi hortikultura meliputi tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat (biofarmaka) patut terus dikembangkan, terlebih lagi tanaman hias yang mempunyai daya saing tinggi di pasar nasional maupun internasional. Bahkan seperti anggrek sudah mencapai kualitas ekspor. Sehingga perlu adanya intervensi pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi ini, baik pada luasan lahan yang di gunakan, teknologi budidaya dan pasca panen maupun pemasaran produknya. Terjaminnya harga pasar akan semakin memberikan dorongan yang kuat bagi petani penggarap untuk terus mengembangkan usahanya.

Dengan semakin tingginya perhatian pemerintah daerah terhadap komoditas hortikultura ini, maka diperlukan adanya data dan informasi yang akurat guna mendukung peningkatan kebijakannya. Melalui survei pertanian kelompok hortikultura yang dikumpulkan baik periode bulanan (SPIIA) maupun triwulanan (SPIIB, SPIIIA, dan SPIIIB) diharapkan dapat memberikan data yang akurat potensi hortikultura secara berkesinambungan.

Publikasi Statistik Hortikultura DKI Jakarta tahun 2006 ini menyajikan data luas panen, produktivitas dan produksi tanaman hortikultura selama lima tahun terakhir (2004-2006). Proses pengolahan datanya dengan menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Hortikultura (SIMHORTI) yang selalu memperhatikan validitas datanya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya publikasi ini. Diharapkan kritik dan saran dari pengguna data demi sempurnanya penerbitan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2007

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
KEPALA,


SUNARI SARWONO.

NIP : 340004312

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Data Yang Dikumpulkan	2
1.3. Metodologi	2
1.4. Dokumen Yang Digunakan dan Periode Pengumpulan Data	3
1.5. Organisasi Pengumpulan Data	3
1.6. Pengolahan	3
1.7. Konsep dan Definisi	3
II. ANALISIS PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN, 2004-2006	5
2.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran	5
2.1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran.....	5
2.1.2. Produksi Tanaman Sayuran.....	6
2.2. Banyaknya Pohon Yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan.....	7
2.2.1. Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan	7
2.2.2. Produksi Buah-buahan	9
III. ANALISIS PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN TANAMAN BIOFARMAKA	10
3.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias	10
3.1.1. Luas Panen Tanaman Hias	10
3.1.2. Produksi Tanaman Hias	11
3.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka	12
3.2.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka	13
3.2.2. Produksi Tanaman Biofarmaka	14
IV. TABEL-TABEL	15

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2004 - 2006	15
Tabel 2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman, 2004-2006	16
Tabel 3.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2004 - 2006	17
Tabel 4.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 2004 - 2006	18
Tabel 5.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2004 - 2006	19
Tabel 6.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 2004 - 2006	20
Tabel 7.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2004 - 2006	21
Tabel 8.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 2004 - 2006	22
Tabel 9.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2004 - 2006	23
Tabel 10.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 2004 - 2006	24
Tabel 11.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2004 - 2006	25
Tabel 12.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 2004 - 2006	26
Tabel 13.	Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon (Pohon/Rumpun), 2004-2006	27
Tabel 14.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon (Ton), 2004-2006	28
Tabel 15.	Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan (Pohon/Rumpun), 2004-2006	29
Tabel 16.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan (Ton), 2004-2006	30

Tabel 17.	Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur (Pohon/Rumpun), 2004-2006	31
Tabel 18.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur (Ton), 2004-2006	32
Tabel 19.	Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat (Pohon/Rumpun), 2004-2006	33
Tabel 20.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat (Ton), 2004-2006	34
Tabel 21.	Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat (Pohon/Rumpun), 2004-2006	35
Tabel 22.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat (Ton), 2004-2006	36
Tabel 23.	Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara (Pohon/Rumpun), 2004-2006	37
Tabel 24.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara (Ton), 2004-2006	38
Tabel 25.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta (M ²), 2004 - 2006	39
Tabel 26.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di DKI Jakarta (Tangkai), 2004 - 2006	40
Tabel 27.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (M ²), 2004 - 2006	41
Tabel 28.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Tangkai), 2004-2006	42
Tabel 29.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, (M ²), 2004-2006	43
Tabel 30.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, (Tangkai), 2004-2006	44
Tabel 31.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, (M ²), 2004-2006	45
Tabel 32.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, (Tangkai), 2004-2006	46

Tabel 33.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, (M ²),2004-2006	47
Tabel 34.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, (Tangkai),2004-2006	48
Tabel 35.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, (M ²), 2004-2006	49
Tabel 36.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, (Tangkai), 2004 - 2006	50
Tabel 37.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, (M ²), 2004-2006	51
Tabel 38.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, (Kg), 2004-2006	52
Tabel 39.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, (M ²), 2004-2006	53
Tabel 40.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, (Kg), 2004-2006	54
Tabel 41.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, (M ²), 2004 - 2006	55
Tabel 42.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, (Kg), 2004-2006	56
Tabel 43.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, (M ²), 2004 - 2006	57
Tabel 44.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, (Kg), 2004 - 2006	58
Tabel 45.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, (M ²), 2004 - 2006	59
Tabel 46.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, (Kg), 2004 - 2006	60
Tabel 47.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, (M ²), 2004 - 2006	61
Tabel 48.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, (Kg), 2004 - 2006	62

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Luas Panen Tanaman Sayuran Utama, 2004 - 2006	6
Gambar 2	Produksi Tanaman Sayuran Utama, 2004 - 2006	7
Gambar 3	Banyaknya Pohon Buah-buahan Utama yang Menghasilkan, 2004 - 2006	8
Gambar 4	Produksi Buah-buahan Utama, 2004 - 2006	9
Gambar 5	Luas Panen Pohon Hias, 2004 - 2006	11
Gambar 6	Produksi Pohon Hias, 2004 - 2006	12
Gambar 7	Luas Panen Pohon Biofarmaka, 2004 - 2006	13
Gambar 8	Produksi Pohon Biofarmaka, 2004 - 2006	14

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian utamanya agribisnis hortikultura di daerah perlu mendapat fasilitas dari pemerintah daerah melalui berbagai program dan kegiatan dengan dukungan dana maupun dukungan dana masyarakat sendiri, baik petani maupun swasta. Pelaksanaan pengembangan hortikultura juga harus didukung dengan kegiatan dari berbagai institusi baik lingkup maupun di luar pemerintah daerah. Kegiatan pembangunan hortikultura dilakukan untuk pengembangan budidaya dan penerapan teknologi, pemberdayaan kelembagaan petani, penguatan modal usaha, fasilitas promosi investasi dan produk, serta fasilitasi kerjasama dan kemitraan usaha antar produsen dan pelaku usaha di sentra produksi dan sentra pemasaran.

Berbagai keberhasilan dan kinerja program dan kegiatan pengembangan agribisnis hortikultura harus terus dilakukan dan difasilitasi oleh pemerintah daerah kepada petani dan pelaku usaha di sentra-sentra agribisnis hortikultura selama ini merupakan akumulasi dampak positif dari pelaksanaan kegiatan dari tahun-tahun sebelumnya, yang akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan produksi peningkatan kualitas produk maupun dalam pengembangan usaha. Dengan pelaksanaan program telah terjadi peningkatan produksi dan daya saing produk hortikultura serta peningkatan ketersediaan. Peningkatan produksi hortikultura ini diarahkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan daerah sendiri untuk konsumsi maupun bahan baku industri, peningkatan ekspor dan substitusi impor. Keberhasilan, manfaat dan dampak positif pembangunan hortikultura ini dirasakan oleh petani dan pelaku usaha, serta secara statistik mampu berkontribusi pada perekonomian daerah, penumbuhan ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan petani/pelaku usaha. Keberhasilan tersebut tentunya dicapai atas peran dan kontribusi semua *stakeholders* agribisnis hortikultura yaitu pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Semakin terdesaknya lahan pertanian di DKI Jakarta akibat konversi lahan menuntut upaya pengembangan potensi hortikultura dilakukan meskipun dengan lahan yang relative terbatas. Diantaranya dengan optimalisasi teknologi seperti penanganan bibit, pupuk, pemeliharaan dan penanganan pasca panen. Terjadinya peningkatan produktivitas yang diikuti dengan peningkatan kualitas hasil diharapkan akan meningkatkan peranan sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DKI Jakarta. Produk pertanian kelompok ini diharapkan bukan saja mendukung ketahanan pangan di DKI Jakarta sendiri, namun juga diarahkan kepada ekspor.

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Ditjen Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan survei guna memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan peningkatan pembangunan pertanian. Melalui survei pertanian yang dilakukan secara rutin baik bulanan, triwulanan dan tahunan oleh Koordinator Statistik Kecamatan dari BPS Provinsi DKI Jakarta dan Kepala Seksi Kecamatan dari Dinas Pertanian dan Kehutanan DKI Jakarta. Melalui sinkronisasi data di tingkat provinsi dan di tingkat nasional yang diselenggarakan setiap semester (6 bulan) untuk semakin meningkatkan akurasi data yang dihasilkan.

2. Data Yang Dikumpulkan

Dalam Survei Pertanian dikumpulkan data diantaranya :

1. Luas panen dan produksi tanaman sayuran
2. Banyaknya pohon dan produksi tanaman buah-buahan,
3. Luas panen dan produksi tanaman obat-obatan / biofarmaka
4. Luas panen dan produksi tanaman hias

3. Metodologi

Pada dasarnya metode yang dipakai untuk survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di DKI Jakarta, dan dilakukan secara rutin baik bulanan maupun triwulanan.

4. Dokumen yang digunakan dan periode pengumpulan datanya :

1. SP-IIA adalah laporan tentang tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, periode laporan bulanan
2. SP-IIB adalah laporan tentang tanaman obat-obatan (biofarmaka), periode laporan triwulanan.
3. SP-IIIA adalah laporan tentang tanaman buah dan sayuran semusim, periode laporan triwulanan.
4. SP-IIIB adalah laporan tentang tanaman hias, periode laporan triwulanan.

5. Organisasi Pengumpulan Data

Laporan tanaman sayuran dan buah semusim diisi bulanan, laporan tanaman obat-obatan dan tanaman hias, serta laporan tanaman buah dan sayuran tahunan diisi triwulanan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan dibuat rangkap 3 (tiga). Dokumen aslinya dikirimkan ke BPS Pusat dan salinannya di kirimkan ke BPS Provinsi dan Dinas Pertanian dan Kehutanan.

6. Pengolahan

Publikasi ini merupakan hasil pengolahan melalui kuesioner SPIIA, SPIIIA, SPIIB, dan SPIIIB dengan menggunakan program SIMHORTI (Sistem Informasi Statistik Hortikultura)

7. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya yang mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan.

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun yaitu : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis petersai/sawi, wortel, kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam, lobak, kacang merah, dan labu siam.
2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah,

berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak yaitu melon, semangka dan blewah.

3. **Tanaman Obat-obatan** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi atau akar. Beberapa tanaman obat tersebut adalah jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, kejobeling, dringo, kapulaga, mengkudu, sambiloto, dan temukunci.
4. **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Beberapa tanaman hias diantaranya anggrek, kuping gajah, gladiol, pisang-pisangan, krisan, mawar, sedap malam, melati, palem, dracaena, anyelir dan garbera.
5. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap bulan maupun triwulanan dari setiap jenis tanaman.
6. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan baik bulanan maupun triwulanan.

II. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN

Kelompok komoditas hortikultura yang menunjang pemenuhan kebutuhan bahan makanan adalah sayuran dan buah-buahan. Kelompok sayuran menempati lahan yang berbeda dibandingkan dengan kelompok buah-buahan. Biasanya tanaman sayuran menempati lahan-lahan yang sementara tidak diusahakan atau lahan sawah, sedangkan tanaman buah cenderung memanfaatkan lahan seperti pekarangan, tegalan dan lahan darat atau lahan bukan sawah.

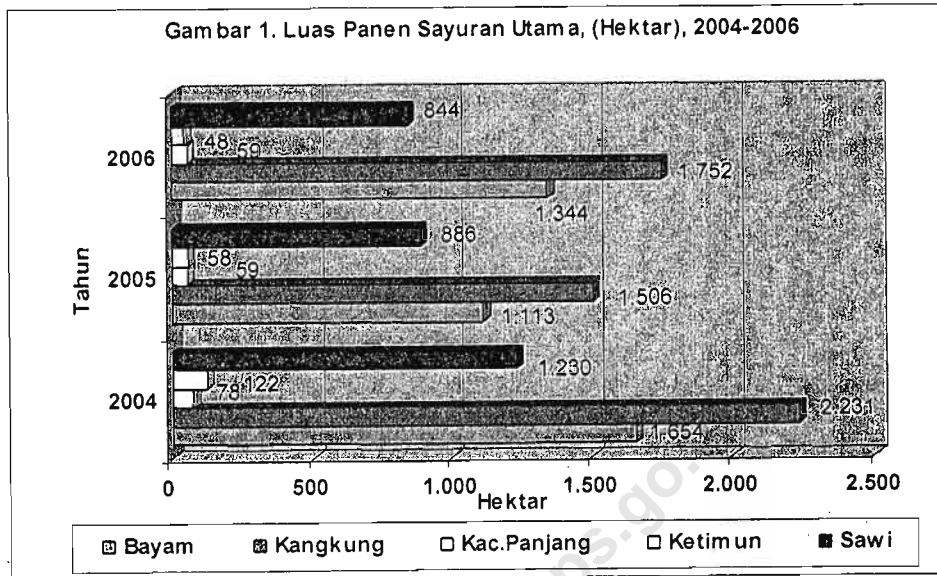
2.1. Luas panen dan Produksi Tanaman Sayuran

2.1.1. Luas Panen Tanaman Sayuran

Luasan tanam sayuran sangat mempengaruhi besarnya luas panen. Terjadinya alih fungsi lahan menjadi lahan bukan pertanian menyebabkan menurunnya luas tanam. Sebaliknya pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan tanam sayuran, akan meningkatkan luas tanam sayuran dan tentunya meningkatkan luas panen. Kangkung mempunyai luas panen lebih tinggi dibandingkan dengan tiga sayuran yang lain. Luas panen tertinggi kangkung terjadi pada tahun 2004 yaitu sebesar 1.861 hektar, sedangkan luas panen terendahnya terjadi pada tahun 2005 yaitu sebesar 1.506 hektar. Diurutan kedua berdasarkan besarnya luas panen setiap tahunnya adalah sayuran bayam. Luas panen tertinggi sayuran jenis ini terjadi pada tahun 2004 sebesar 1.253 hektar, sedangkan peningkatan luas panen terjadi di tahun 2006 sebesar 231 hektar atau meningkat sekitar 20,75 persen. Komoditas sawi mempunyai urutan ketiga dari keempat jenis sayuran utama berdasarkan besarnya luas panen per tahun. Jenis sawi ini juga mempunyai luas panen tertingginya pada tahun 2004 yaitu sebesar 1.036 hektar, sedangkan luas panen terendahnya pada tahun 2006 yaitu sebesar 844 hektar.

Pada urutan keempat dengan luas panen lebih kecil dibanding dengan tiga jenis sayuran tersebut adalah kacang panjang. Luas panen kacang panjang tertinggi di tahun 2004 yaitu 62 hektar, dengan luas terendahnya di tahun 2005 dan 2006 yaitu sebesar 59 hektar. Selanjutnya adalah ketimun, yang pada setiap tahunnya perkembangannya tidak terlalu bervariasi. Sehingga naik turunnya luas panen ketimun pada periode tahun 2004-

2006 tidak terlalu tajam. Luas panen terbesarnya pada tahun 2005 yaitu sebesar 58 hektar, sedangkan luas panen terendahnya terjadi pada tahun 2006 sebesar 48 hektar.



Kondisi ini erat kaitannya dengan adanya program pemanfaatan lahan tidur yang banyak terdapat di DKI Jakarta. Pemanfaatan lahan yang terkadang cepat berubah dan bukan berupa lahan tetap pertanian mengakibatkan bervariasinya luas panen. Tujuannya adalah peningkatan luas panen pertanian di satu sisi dan penyediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja yang menganggur akibat adanya kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

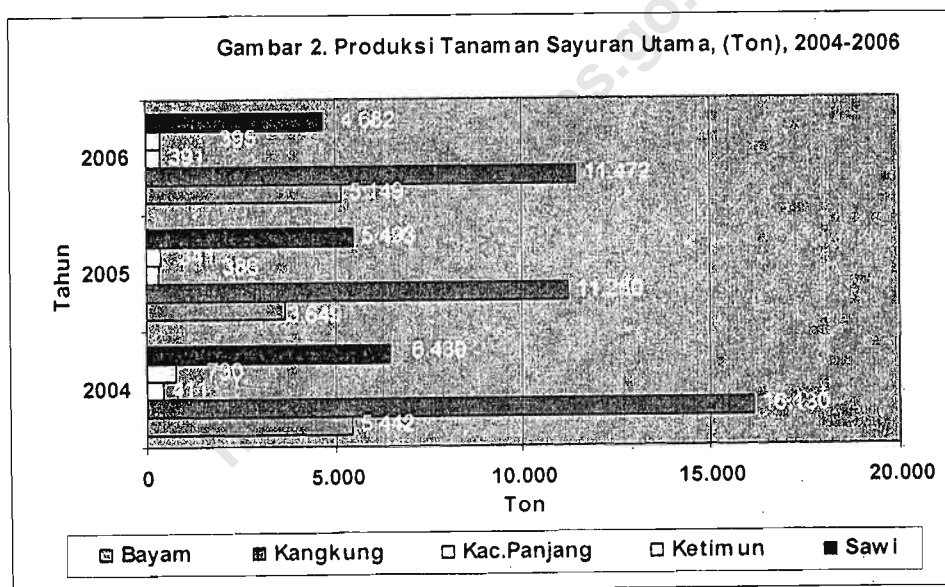
2.1.2. Produksi Tanaman Sayuran

Komoditas sayuran relatif masih selalu diusahakan sekalipun menggunakan lahan yang terbatas dan kurang permanen. Perkembangan produksi sayuran dipengaruhi luas panen sayuran itu sendiri. Sedangkan luas panen sangat tergantung pada luasan lahan yang ditanami sayuran. Komoditi sayuran yang ditanam dan dipanen di DKI Jakarta ada lebih dari 10 (sepuluh) jenis. Terdapat 5 (lima) sayuran yang dikelompokkan menurut besarnya produksi yaitu diatas 250 ton per tahun pada periode tahun 2004-2006. Yaitu: bayam, kangkung, kacang panjang, ketimun dan sawi. Produksi secara rinci untuk seluruh jenis sayuran terdapat pada tabel 2.

Produksi kangkung tertinggi di tahun 2006 mencapai 11.472 ton yang juga berarti mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 222 ton atau sekitar 1,97 persen. Bayam

mempunyai produksi tertinggi terdapat di tahun 2004 sebesar 5.149 ton namun peningkatan hanya terjadi di tahun 2006 sebesar 1.500 ton atau sekitar 41,11 persen. Sedangkan penurunan produksi terbesar terjadi di tahun 2005 yaitu mencapai 1.793 ton atau sekitar 32,95 persen. Produksi sawi terus menerus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2006. Penurunan produksi terbesar pada tahun 2006 yaitu sebesar 811 ton atau sekitar 14,76 persen.

Produksi kacang panjang tertinggi pada tahun 2004 sebesar 411 ton, dan produksi terendahnya mencapai 341 ton terjadi di tahun 2005. Namun penurunan produksi terbesarnya terdapat di tahun 2005 yaitu sebesar 70 ton (17,03 persen). Ketimun dengan produksi sebesar 730 ton merupakan produksi tertinggi dan produksi terendahnya mencapai 386 ton di tahun 2005.

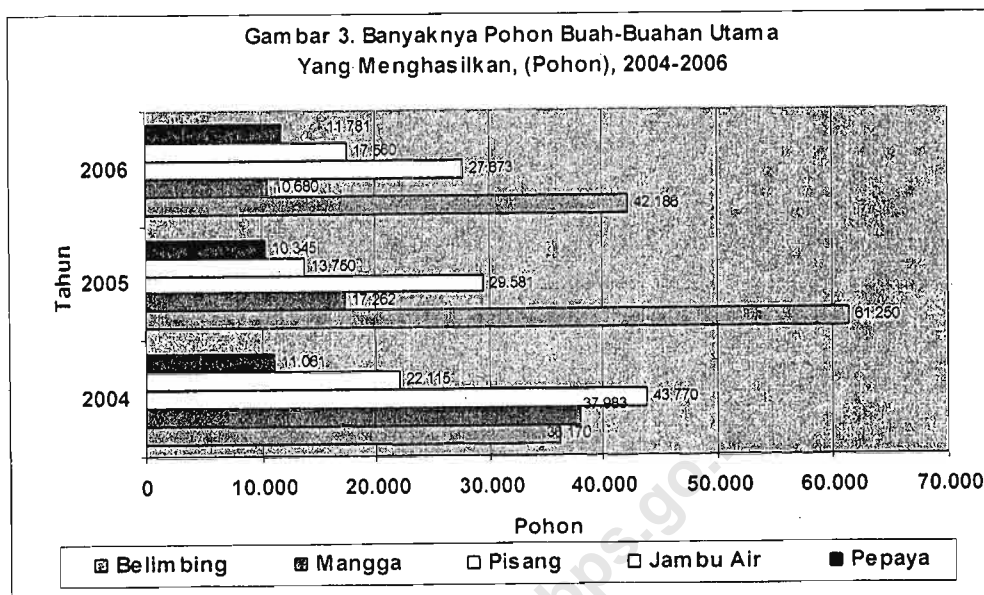


2.2. Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan dan Produksinya

2.2.1. Banyaknya Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan

Produksi tanaman buah banyak dipengaruhi oleh musim dan banyaknya pohon yang menghasilkan. Untuk belimbing, pohon yang menghasilkan pada periode 2004-2006 mengalami peningkatan di tahun 2005. Sedangkan di tahun 2006 mengalami penurunan. Peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2005 yaitu menjadi 61.250 pohon, atau meningkat

sebanyak 25.080 pohon (69,34 persen). Adapun penurunan di tahun 2006 sebesar 31,12 persen.



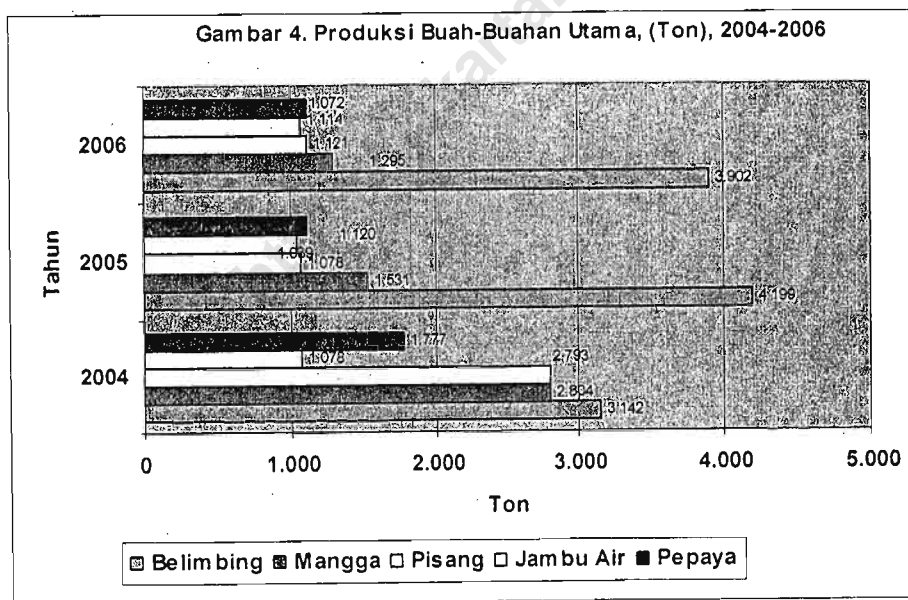
Banyak pohon mangga yang menghasilkan mengalami peningkatan hanya tahun 2004 menjadi 37.983 pohon. Sedangkan tahun 2005 dan 2006 mengalami penurunan masing-masing sebesar 54,55 persen dan 38,13 persen. Seperti halnya pohon mangga, pohon pisang yang menghasilkan juga mencapai produksi tertinggi di tahun 2004 yaitu mencapai 43.770 pohon. Adapun di tahun 2005 dan 2006 mengalami penurunan masing-masing sebesar 32,42 persen, dan 6,45 persen. Sedangkan pada jambu air, banyak pohon yang menghasilkan selalu mengalami peningkatan, kecuali di tahun 2005 cenderung menurun. Peningkatan tertinggi di tahun 2006 yaitu sebesar 3.810 pohon atau meningkat sekitar 27,71 persen. Sedangkan penurunan di tahun 2005 sebesar 8.365 pohon atau turun sekitar 37,83 persen.

Pohon pepaya yang menghasilkan pada tahun 2004 sampai dengan 2005 mengalami penurunan. Dengan penurunan terbesar di tahun 2005 yaitu mencapai 716 pohon atau sekitar 6,47 persen. Sedangkan peningkatan hanya terjadi di tahun 2006, yaitu sebanyak 1.436 pohon atau sekitar 13,88 persen.

2.2.2. Produksi Buah-buahan

Terdapat lima jenis buah-buahan yang dikategorikan berdasarkan besarnya produksi yaitu lebih dari 500 ton pada setiap tahunnya pada periode tahun 2004-2006 adalah belimbing, mangga, pisang, jambu air, dan pepaya. Buah-buahan yang mempunyai produksi di DKI Jakarta terdapat lebih dari 18 jenis. Adapun data produksi buah-buahan secara rinci terdapat pada tabel 14.

Produksi belimbing tertinggi mencapai 4.199 ton terjadi pada tahun 2005, sedangkan produksi terendahnya pada tahun 2004, yaitu hanya mencapai 3.142 ton. Setelah mengalami peningkatan di tahun 2005 sebesar 1.057 ton atau sekitar 33,64 persen, kemudian turun di tahun 2006 sebesar 297 ton (7,07 persen). Mangga mencapai produksi tertinggi juga di tahun 2004 yaitu sebesar 2.804 ton dan produksi terendahnya pada tahun 2006 yaitu hanya 1.295 ton. Sedangkan penurunan produksi terbesar di tahun 2005 yaitu mencapai 1.273 ton atau sekitar 45,40 persen.



Komoditi pisang mengalami penurunan produksi hanya terjadi di tahun 2005 sebesar 1.715 ton atau sekitar 61,40 persen. Dan di tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 43 ton (3,99 persen). Produksi jambu air tertinggi pada tahun 2004 yaitu mencapai 1.078 ton, dengan penurunan produksi terjadi 2005 sebesar 3,62 persen, sedangkan di tahun 2006 meningkat 3,18 persen. Pepaya mempunyai produksi terbesar di tahun 2004 yaitu mencapai 1.777 ton, namun sampai tahun 2006 terus menerus mengalami penurunan. Penurunan produksi terbesar terjadi di tahun 2005, sebesar 657 ton atau turun sekitar 36,97 persen.

III. ANALISIS PRODUKSI TANAMAN HIAS DAN BIOFARMAKA

Kelompok komoditas hortikultura tanaman hias dan obat-obatan (biofarmaka) terus memberikan produksi selama tahun 2002-2006. Terdapat lebih dari 12 jenis tanaman hias dan lebih dari 13 jenis tanaman biofarmaka yang diusahakan di DKI Jakarta. Data tanaman hias yang disajikan dalam buku ini hanya meliputi 8 jenis yaitu anggrek, kuping gajah, gladiol, pisang-pisangan, mawar, dracaena, melati dan palem. Demikian juga data tanaman biofarmaka yang disajikan meliputi 8 jenis yaitu : jahe, lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, dan kejobeling.

3.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias

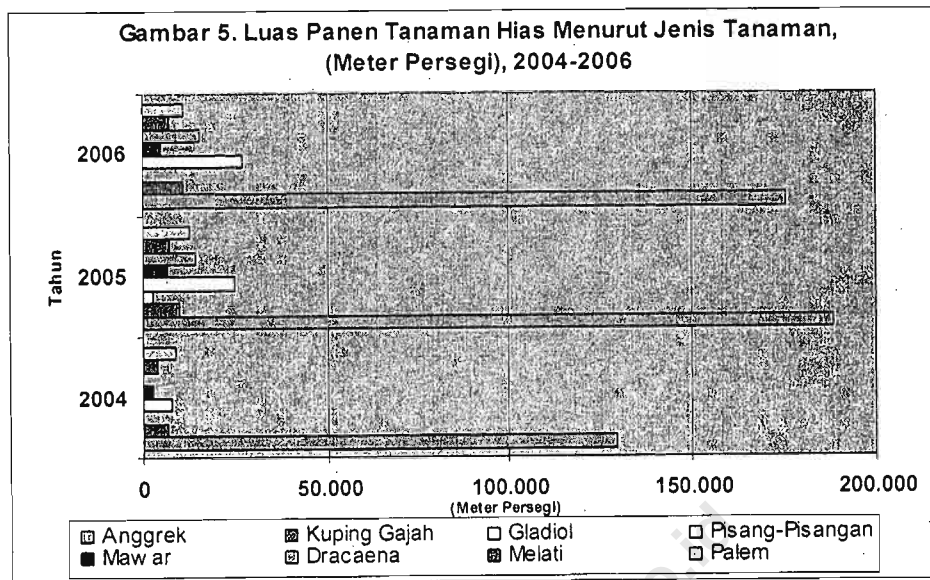
Tanaman hias yang diusahakan biasanya menempati lahan yang ada di sekitar tempat tinggal petani itu sendiri. Dengan kecenderungan lahan yang sementara tidak diusahakan, baik pekarangan, kebun maupun halaman. Luas panen tanaman hias yang disajikan berupa meter persegi dengan produksi berupa tangkai.

3.1.1. Luas Panen Tanaman Hias

Luas panen tanaman hias pada periode 2004-2006 khususnya komoditi unggulan DKI Jakarta seperti anggrek selalu mengalami perubahan. Anggrek mengalami peningkatan luas panen dari tahun 2005, sedangkan tahun 2006 mengalami penurunan. Peningkatan tertinggi sekitar 3,87 persen di tahun 2005. Adapun penurunan di tahun 2006 sebesar 12.816 meter persegi atau turun sekitar 6,80 persen.

Kuping gajah mengalami peningkatan luas panen di tahun 2006, sebesar 14,13 persen. Sedangkan luas panen turun terjadi di tahun 2005 sebesar 5.860 meter persegi atau sekitar 37,53 persen. Gladiol hanya mengalami panen di tahun 2004 dan 2005 saja, dengan panen terbesar di tahun 2004 hingga mencapai 3.550 meter persegi.

Pisang-pisangan mengalami peningkatan luas panen pada tahun 2004-2006 dengan peningkatan terbesar di tahun 2005 yaitu sebesar 15.368 meter persegi atau meningkat hampir 3 kali lipat.



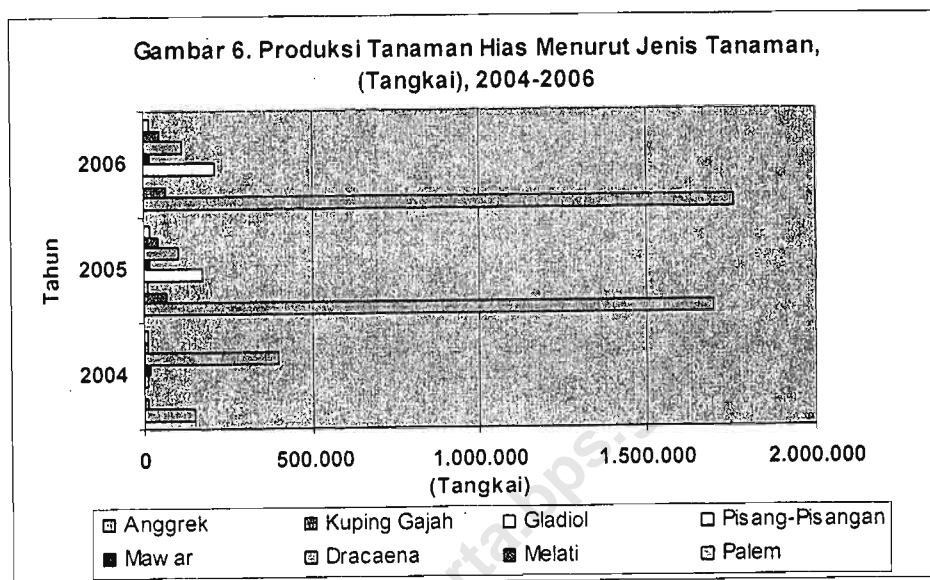
Adapun bunga mawar luas panennya mengalami peningkatan di tahun 2005 sebesar 13,65 persen, sedangkan di tahun 2004 meningkat sebesar 2,30 meter persegi (9,27 persen). Namun terjadi penurunan luas panen di tahun 2006 sebesar 1.561 meter persegi atau turun sekitar 23,23 persen. Dracaena mencapai panen terbesar 15.245 meter persegi di tahun 2006. Bunga melati mengalami peningkatan luas panen di tahun 2006 sebesar 34 meter persegi atau meningkat hanya 0,47 persen. Sedangkan penurunan luas panen terjadi di tahun 2005 yaitu mencapai 17,85 persen.

Pohon palem mencapai luas panen terbesar di tahun 2004 yaitu mencapai 81.155 meter persegi. Namun penurunan luas panen terjadi di tahun 2005 dan 2006 dengan penurunan terbesar mencapai 84,01 persen di tahun 2005.

3.1.2. Produksi Tanaman Hias

Bunga anggrek yang merupakan produk unggulan DKI Jakarta makin menunjukkan peningkatan yang baik di tahun 2005 dan 2006. Di tahun 2005, produksi anggrek mengalami peningkatan tertinggi sebesar 407.209 tangkai menjadi 1.697.049 tangkai (meningkat 31,57 persen). Namun produksi tertinggi anggrek di tahun 2006 yaitu mencapai 1.761.340 tangkai atau meningkat 3,79 persen. Kuping gajah tahun 2005 mengalami penurunan produksi, namun di tahun 2006 mengalami peningkatan. Peningkatan sebesar 2,78 persen di tahun 2006 menjadi 65.170 tangkai. Produksi gladiol hanya ada di tahun 2004, dan 2005. Hal ini karena panen hanya ada di tahun-tahun tersebut. Produksi gladiol

terbesar di tahun 2005 yaitu sebanyak 14.258 tangkai. Adapun tanaman pisang-pisangan mengalami peningkatan terus menerus sampai dengan 2006, dan peningkatan tertinggi di tahun 2005 yaitu sebanyak 162.332 tangkai menjadi 172.171 tangkai.



Produksi bunga mawar mengalami peningkatan sekitar 8,15 persen di tahun 2005 menjadi 18.991 tangkai dari 8.101 tangkai. Sedangkan penurunan produksi di tahun 2006 sekitar 15,33 persen. Berbeda dengan dracaena, mengalami produksi tertinggi di tahun 2006 sebanyak 114.400 tangkai. Kembali meningkat di tahun 2006 sebesar 13.927 tangkai atau sekitar 13,86 persen.

Bunga melati selalu mengalami peningkatan produksi pada tahun 2004-2006. Dengan peningkatan tertinggi sebanyak 30.333 tangkai terjadi di tahun 2005. Sedangkan produksi palem selalu mengalami penurunan di tahun 2005 sebesar 82,65 persen dan tahun 2006 sebesar 1,74 persen.

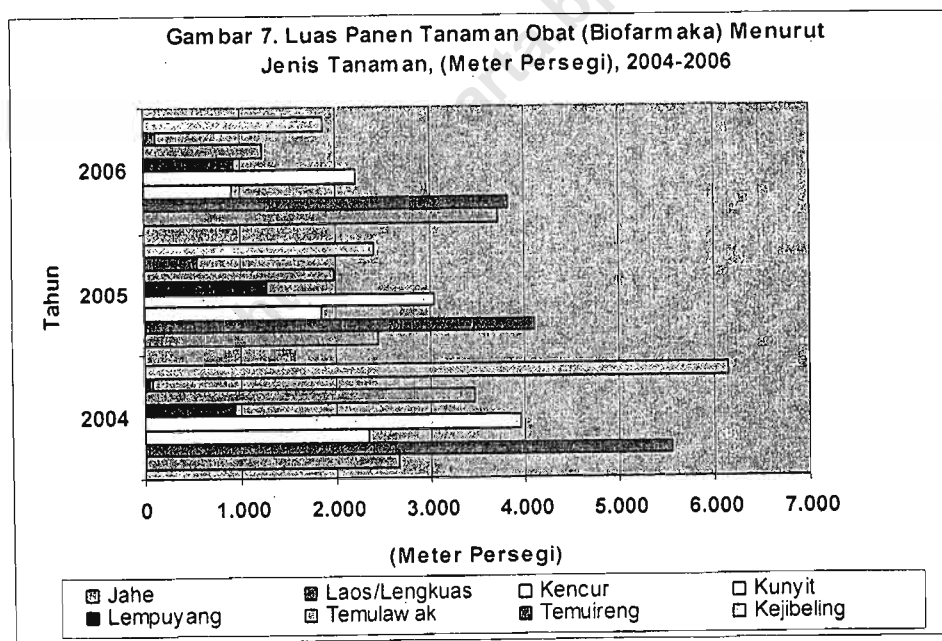
3.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka)

Tanaman biofarmaka sebagai pangan fungsional yang potensi pengembangannya cukup besar adalah: temulawak, jahe, kencur dan kunyit, terutama untuk bahan minuman dan obat-obatan. Bisnis tanaman berbasis biofarmaka masih memiliki peluang yang cerah untuk memenuhi potensi pasar, sehingga perlu adanya optimalisasi agar mendapatkan produksi yang maksimal. Sekalipun kenyataan yang ada adalah bahwa beberapa jenis tanaman tersebut mempunyai pola perubahan luas panen dan produksi yang berbeda.

3.2.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka

Tanaman jahe mengalami peningkatan luas panen di tahun 2006 sebesar 1.277 meter persegi atau meningkat sekitar 52,12 persen. Sedangkan penurunan luas panen terjadi di tahun 2005 sebesar 8,10 persen. Laos atau lengkuas relatif mengalami penurunan terus menerus, dengan penurunan luas panen terbesar di tahun 2005 sebesar 25,95 persen. Sedangkan kencur mengalami penurunan terbesar di tahun 2006 yaitu 926 meter persegi atau turun 50,30 persen. Sedangkan di tahun 2005 turun sebesar 504 meter persegi atau turun 21,49 persen.

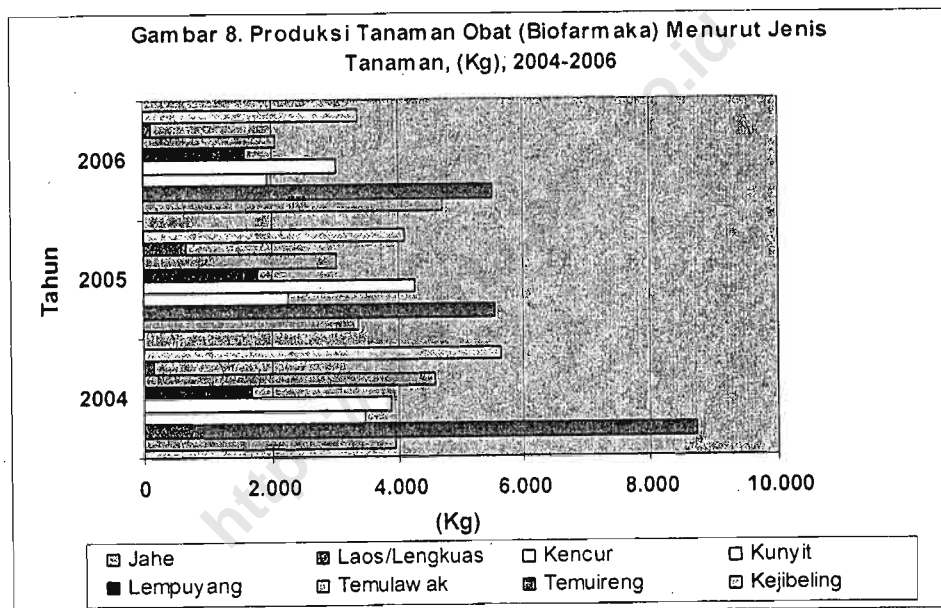
Kunyit cenderung mengalami penurunan luas panen, sekalipun pernah mencapai peningkatan yang cukup besar mencapai 3.953 meter persegi di tahun 2004. Berbeda dengan kunyit, lempuyang mengalami peningkatan luas panen dari tahun 2005, sedangkan tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 351 meter persegi atau sekitar 27,29 persen.



Temulawak dan kejibeling mempunyai pola perubahan luas panen yang sama, mengalami penurunan luas panen di tahun 2005 dan 2006, masing-masing 43,26 persen dan 37,11 persen. Luas panen temuireng mengalami penurunan di tahun 2006 sebesar 78,28 persen.

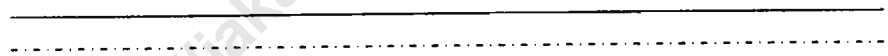
3.2.2. Produksi Tanaman Biofarmaka

Produksi jahe sekalipun mengalami penurunan, namun meningkat di tahun 2006 sebesar 1.358 kilogram atau meningkat sekitar 40,28 persen. Sedangkan laos terus menerus produksinya turun dari tahun 2004-2006, dengan penurunan terbesar di tahun 2005 sebesar 36,52 persen. Kencur pun mengalami penurunan produksi terus menerus, di tahun 2005 (34,49 persen) dan 2006 (15,17 persen). Produksi kunyit meningkat hanya di tahun 2005 yaitu sekitar 9,94 persen. Lempuyang dan temuireng mempunyai pola perubahan yang sama yaitu meningkat di tahun 2005, namun turun di tahun 2006.



Lempuyang produksinya turun sekitar 10,74 persen di tahun 2006 sedangkan temuireng pada tahun tersebut mengalami penurunan 80,31 persen. Demikian juga pola perubahan produksi antara temulawak dan kejobeling yang mempunyai kesamaan, yaitu turun terus menerus. Temulawak mengalami penurunan terbesar di tahun 2005 yaitu 34,27 persen, demikian juga kejobeling di tahun tersebut produksinya turun terbesar, yaitu mencapai 27,30 persen.

Tabel-tabel



<https://jarkentips.go.id>

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ha)
Harvested Area of Vegetables by Crops, (Ha), 2004 - 2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.253	1.113	1.344
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.861	1.506	1.752
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	62	59	59
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	54	58	48
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	1	18	43
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.036	886	844
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	5	6	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	3	9	7
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	36	18	26

Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran (Ton), 2004-2006
Production of Vegetables by Crops, (Ton), 2004 - 2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	3.996	3.649	5.149
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	8.162	11.250	11.472
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	364	341	391
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	366	386	395
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	2	163	303
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	3.647	5.493	4.682
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	86	16	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	9	32	31
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	267	81	124

Tabel 3. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Selatan (Ha), 2004-2006
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops, (Ha)
 2004 - 2006*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	38	21	31
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	47	29	33
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	20	7	18
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1	4	5
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	4	1
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	3	1	1
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	2	4
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	18	18	26

Tabel 4. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Selatan (Ton), 2004-2006
Production of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops, (Ton), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	123	70	130
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	362	151	172
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	93	31	42
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5	14	11
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	11	1
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	19	2	1
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	2	7
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	59	81	124

Tabel 5. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Timur (Ha), 2004-2006
Harvested Area of Vegetables in Jakarta Timur by Crops, (Ha), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	225	221	224
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	259	220	233
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	31	37	27
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	19	39	32
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	221	220	237
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-

Tabel 6. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Timur (Ton)
Production of Vegetables in Jakarta Timur by Crops, (Ton), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	764	752	1.274
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.540	1.528	3.125
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	207	204	192
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	155	253	244
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.156	1.116	2.348
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Pusat (Ha), 2004-2006
Harvested Area of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops, (Ha), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	13	8	12
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	13	7	11
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	16	8	13
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-

Tabel 8. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Pusat (Ton), 2004-2006
Production of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops, (Ton), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	42	20	38
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	59	64	110
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	83	52	124
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-

Tabel 9. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Barat (Ha), 2004-2006
Harvested Area of Vegetables in Jakarta Barat by Crops, (Ha), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	522	507	771
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	675	514	967
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	11	15	14
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	34	13	11
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	1	14	42
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	525	410	360
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	5	6	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	3	7	3
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	18	-	-

Tabel 10. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Barat (Ton), 2004-2006
Production of Vegetables in Jakarta Barat by Crops, (Ton), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2.243	1.832	2.424
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	4.000	7.235	4.491
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	64	106	157
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	206	115	140
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	2	152	302
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.814	3.435	818
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	86	16	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	9	30	24
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	208	-	-

Tabel 11. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Utara (Ha), 2004-2006
Harvested Area of Vegetables in Jakarta Utara by Crops, (Ha), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	455	356	306
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	867	736	508
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	2	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	271	247	233
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-

Tabel 12. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran
 di Jakarta Utara (Ton), 2004-2006
Production of Vegetables in Jakarta Utara by Crops, (Ton), 2004-2006

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	2004	2005	2006
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	824	975	1.283
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2.201	2.272	3.574
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	4	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	575	888	1.393
7.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-
8.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-

Tabel 13. Banyaknya Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Pohon (Pohon / Rumpun), 2004-2006
Number of Produce Fruit Trees by Crops, (Trees), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpokot/Avocado	270	201	196
2.	Nangka/Jack Fruits	8.348	7.350	5.151
3.	Sirsak/Soursop	362	225	373
4.	Sukun/Bread Fruit	805	406	392
5.	Jeruk Lain/Other orange	72	556	225
6.	Duku/Langsar/Duku	400	6.150	500
7.	Durian/Durian	2.100	1.229	1.040
8.	Jambu Biji/Guava	23.940	17.325	13.710
9.	Jambu Air/Tuft	12.798	13.750	17.560
10.	Mangga/Mango	62.966	17.262	10.680
11.	Pepaya/Papaya	9.762	10.345	11.781
12.	Pisang/Banana	31.553	29.581	27.673
13.	Salak/Salak	5.000	7.601	5.060
14.	Rambutan/Rambutan	14.500	14.750	16.487
15.	Sawo/Zapot	1.000	1.510	1.800
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	32.029	61.250	42.186
17.	Nenas/Pineapple	-	80	-

Tabel 14. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon (Ton), 2004-2006
Production of Fruit by Crops, (Ton), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpoket/Avocado	31	43	35
2.	Nangka/Jack Fruits	1.334	1.234	870
3.	Sirsak/Soursop	29	16	53
4.	Sukun/Bread Fruit	115	55	43
5.	Jeruk Lain/Other orange	4	15	9
6.	Duku/Langsat/Duku	12	203	15
7.	Durian/Durian	280	258	98
8.	Jambu Biji/Guava	1.749	1.155	1.661
9.	Jambu Air/Tuft	951	1.039	1.072
10.	Mangga/Mango	3.940	1.531	1.295
11.	Pepaya/Papaya	1.234	1.120	1.114
12.	Pisang/Banana	1.230	1.078	1.121
13.	Salak/Salak	180	167	58
14.	Rambutan/Rambutan	1.050	1.435	1.146
15.	Sawo/Zapot	76	111	194
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	3.505	4.199	3.902
17.	Nenas/Pineapple	-	2	-

Tabel 15. Banyaknya Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
 Menurut Jenis Pohon di Jakarta Selatan (Pohon / Rumpun.), 2004-2006
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Selatan by Crops,(Trees), 2004-2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	54	88	105
2.	Nangka/ <i>Jack Fruits</i>	751	1.080	230
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	59	28
4.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	82	-	114
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	1	556	192
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	150	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	2.100	268	213
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2.629	3.485	2.757
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	515	1.709	3.131
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	5.016	2.543	2.224
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	8.627	9.455	11.318
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	2.026	4.275	6.697
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	460
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	2.422	3.057	1.363
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	375	451	890
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	10.852	40.596	27.743
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	80	-

Tabel 16. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon
 di Jakarta Selatan (Ton), 2004-2006
Production of Fruit in Jakarta Selatan by Crops, (Ton), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	11	19	19
2.	Nangka/ <i>Jack Fruits</i>	131	109	13
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	6	2
4.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	17	-	11
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	0	15	8
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	3	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	280	46	15
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	245	212	366
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	25	112	180
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	434	365	272
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.139	1.499	1.099
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	259	182	322
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	7
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	281	404	196
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	53	35	147
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	678	2.573	2.383
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	2	-

Tabel 17. Banyaknya Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur (Pohon / Rumpun), 2004-2006
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Timur by Crops,(Trees), 2004-2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	45	83	91
2.	Nangka/ <i>Jack Fruits</i>	6.816	6.096	4.510
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-
4.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	-	-	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	-	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	6.000	500
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	937	827
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	7.088	8.975	6.082
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	4.051	9.665	9.084
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	19.064	8.401	4.595
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	380	-
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	21.265	24.235	18.938
13.	Salak/ <i>Salak</i>	5.000	24.236	4.600
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	12.065	11.693	15.124
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	418	1.012	850
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	12.397	17.874	12.022
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-

Tabel 18. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Timur (Ton),2004-2006
Production of Fruit in Jakarta Timur by Crops, (Ton), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	4	18	16
2.	Nangka/ <i>Jack Fruits</i>	1.152	1.110	792
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-
4.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	-	-	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	-	-
6.	Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	-	200	15
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	205	83
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	688	687	746
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	476	770	541
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1.237	667	660
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	88	-
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	820	793	690
13.	Salak/ <i>Salak</i>	180	167	51
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	767	1.031	950
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	11	74	42
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	2.166	1.437	1.205
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-

Tabel 19. Banyaknya Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat (Pohon / Rumpun), 2004-2006
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Pusat by Crops, (Trees), 2004-2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpoket/Avocado	78	20	-
2.	Nangka/Jack Fruits	37	-	-
3.	Sirsak/Soursop	-	17	-
4.	Sukun/Bread Fruit	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	-	-
6.	Duku/Langsai/Duku	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	499	-	-
9.	Jambu Air/Tuft	150	-	-
10.	Mangga/Mango	332	90	-
11.	Pepaya/Papaya	76	-	-
12.	Pisang/Banana	257	-	-
13.	Salak/Salak	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	13	-	-
15.	Sawo/Zapot	-	-	-
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	514	-	-
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-

Tabel 20. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Pusat (Ton), 2004-2006
Production of Fruit in Jakarta Pusat by Crops, (Ton), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	11	3	-
2.	Nangka/ <i>Jack Fruits</i>	5	-	-
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	2	-
4.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	-	-	-
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	-	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	27	-	-
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	21	-	-
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	31	18	-
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	4	-	-
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	12	-	-
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	2	-	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	-	-	-
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	28	-	-
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-

Tabel 21. Banyaknya Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan
Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat (Pohon / Rumpun), 2004-2006
Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Barat by Crops,(Trees), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpoket/Avocado	93	10	-
2.	Nangka/Jack Fruits	491	-	217
3.	Sirsak/Soursop	-	-	69
4.	Sukun/Bread Fruit	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	71	-	33
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	3.198	232	856
9.	Jambu Air/Tuft	4.984	306	2.029
10.	Mangga/Mango	22.323	275	597
11.	Pepaya/Papaya	512	23	49
12.	Pisang/Banana	6.312	10	896
13.	Salak/Salak	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	-	-	-
15.	Sawo/Zapot	149	-	17
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	3.490	149	292
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-

Tabel 22. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Barat (Ton),2004-2006
Production of Fruit in Jakarta Barat by Crops,(Trees), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpokot/Avocado	5	3	-
2.	Nangka/Jack Fruits	20	0	25
3.	Sirsak/Soursop	-	-	3
4.	Sukun/Bread Fruit	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	4	-	1
6.	Duku/Langsar/Duku	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	116	2	37
9.	Jambu Air/Tuft	163	5	62
10.	Mangga/Mango	1.093	39	46
11.	Pepaya/Papaya	11	4	2
12.	Pisang/Banana	81	1	31
13.	Salak/Salak	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	-	-	-
15.	Sawo/Zapot	9	-	1
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	176	4	40
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-

Tabel 23. Banyaknya Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara (Pohon / Rumpun),2004-2006
Number of Produce Fruit Tree in Jakarta Utara by Crops, (Trees), 2004 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpoket/Avocado	-	-	-
2.	Nangka/Jack Fruits	253	174	194
3.	Sirsak/Soursop	362	149	276
4.	Sukun/Bread Fruit	723	406	278
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	-	-
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	24	-
8.	Jambu Biji/Guava	10.526	4.633	4.015
9.	Jambu Air/Tuft	3.098	2.070	3.316
10.	Mangga/Mango	16.231	5.953	3.264
11.	Pepaya/Papaya	547	487	414
12.	Pisang/Banana	1.693	1.061	1.142
13.	Salak/Salak	-	-	-
14.	Rambutan/Rambutan	-	-	-
15.	Sawo/Zapot	58	47	43
16.	Belimbing/Averrhoa belimbi	4.776	2.631	2.129
17.	Nenas/Pineapple	-	-	-

Tabel 24. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Pohon di Jakarta Utara (Ton), 2004-2006
Production of Fruits in Jakarta Utara by Crops, (Ton), 2000 - 2006

No.	JENIS POHON	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpoket/ <i>Avocado</i>	-	-	-
2.	Nangka/ <i>Jack Fruits</i>	26	15	40
3.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	29	8	48
4.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	98	55	32
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	-	-	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	7	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	673	254	512
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	266	152	289
10.	Mangga/ <i>Mango</i>	1.145	442	317
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	80	87	13
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	58	102	78
13.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-
14.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	-	-
15.	Sawo/ <i>Zapot</i>	3	2	4
16.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	457	185	274
17.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-

Tabel 25. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, (M2), 2004-2006
Harvested Area of Ornamental Trees by Kind, (M2), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	181.541	188.561	175.745
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	15.615	9.755	11.133
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	3.550	2.745	
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	9.502	24.870	27.175
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	5.913	6.720	5.159
6.	Dracaena	1.065	14.510	15.245
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	8.792	7.223	7.257
8.	Palem/ <i>Palm</i>	81.155	12.980	11.138

Tabel 26. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, (Tangkai), 2004 - 2006
Production of Ornamental Trees by Kind, (Stalks), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.289.840	1.697.049	1.761.340
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	98.204	63.407	65.170
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	11.850	14.258	
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	9.704	172.171	208.165
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	17.560	18.991	16.080
6.	Dracaena	4.825	100.473	114.400
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	11.090	41.423	47.075
8.	Palem/ <i>Palm</i>	99.136	17.199	16.900

Tabel 27. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, (M2)
2004 - 2006
Harvested Area of Ornamental Trees in Jakarta Selatan by Kind, (M2), 2004-2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	144.563	150.152	164.338
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	6.277	3.921	7.967
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	3.219	2.495	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	9.367	24.515	26.858
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	3.705	4.211	3.551
6.	Dracaena	-	-	15.146
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	4.886	4.015	4.953
8.	Palem/ <i>Palm</i>	39.740	6.356	6.768

Tabel 28. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan,(Tangkai)
 2004 - 2006
Production of Ornamental Trees in Jakarta Selatan by Kind, (Stalks), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	771.134	1.014.588	1.607.086
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	34.464	22.255	45.509
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	10.744	12.865	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	9.522	168.953	206.281
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	8.992	9.724	9.961
6.	Dracaena	-	-	113.724
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	3.652	13.641	32.730
8.	Palem/ <i>Palm</i>	46.460	8.062	11.498

Tabel 29. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, (M2)
2004 - 2006
Harvested Area of Ornamental Trees in Jakarta Timur by Kind, (M2), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	22.505	23.375	9.668
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	8.182	5.111	2.275
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	690	784	946
6.	Dracaena	-	-	-
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	1.767	1.451	680
8.	Palem/ <i>Palm</i>	35.130	5.619	4.162

Tabel 30. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur,(Tangkai)
 2004 - 2006
Production of Ornamental Trees in Jakarta Timur by Kind, 2004 - 2006 (Stalks)

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	306.802	403.658	139.642
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	55.808	36.033	15.965
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	3.730	4.033	3.465
6.	Dracaena	-	-	-
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	2.870	10.720	4.311
8.	Palem/ <i>Palm</i>	44.698	7.755	5.168

Tabel 31. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, (M2),
2004 - 2006
Harvested Area of Ornamental Trees in Jakarta Pusat by Kind, (M2), 2004-2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	32	34	565
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	1.036	648	679
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	284	212	0
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	21	56	222
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	1.032	1.172	386
6.	Dracaena	-	-	-
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	511	419	291
8.	Palem/ <i>Palm</i>	2.528	404	68

Tabel 32. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, (Tangkai),
2004 - 2006
Production of Ornamental Trees in Jakarta Pusat by Kind, (Stalks), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	232	302	4.455
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	7.274	4.695	2.940
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	948	1.200	0
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	27	468	1.339
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	2.777	3.004	1.111
6.	Dracaena	-	-	-
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	439	1.638	1.583
8.	Palem/ <i>Palm</i>	3.567	619	78

Tabel 33. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, (M2),
2004 - 2006
Harvested Area of Ornamental Trees in Jakarta Barat by Kind, (M2), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	14.441	15.000	1.173
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	-	-	74
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	47	38	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	114	299	70
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	381	433	148
6.	Dracaena	1.065	14.510	99
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	1.605	1.319	1.265
8.	Palem/ <i>Palm</i>	3.757	601	98

Tabel 34. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, (Tangkai),
2004 - 2006
Production of Ornamental Trees in Jakarta Barat by Kind, (Stalks), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	211.672	278.501	10.157
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	-	-	299
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	158	193	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	155	2.750	382
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	1.806	1.954	422
6.	Dracaena	4.825	100.473	676
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	4.111	15.360	8.189
8.	Palem/ <i>Palm</i>	4.397	763	107

Tabel 35. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, (M2)
2004-2006
Harvested Area of Ornamental Trees di Jakarta Utara by Kind, (M2), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
2.	Küping Gajah/ <i>Anthurium</i>	120	75	138
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	25
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	105	120	371
6.	Dracaena	-	-	-
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	23	19	68
8.	Palem/ <i>Palm</i>	-	-	42

Tabel 36. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, (Tangkai)
2004 - 2006
Production of Ornamental Trees in Jakarta Barat by Kind, (Stalks), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-
2.	Kuping Gajah/ <i>Anthurium</i>	658	424	456
3.	Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	-	-	-
4.	Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	164
5.	Mawar/ <i>Rose</i>	255	276	1.122
6.	Dracaena	-	-	-
7.	Melati/ <i>Yasmine</i>	18	64	261
8.	Palem/ <i>Palm</i>	-	-	49

Tabel 37. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, (M2), 2004-2006
Harvested Area of Herbal Plants by Kind, (M2), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	2.666	2.450	3.727
2.	Laos/Lengkuas	5.546	4.107	3.835
3.	Kencur	2.345	1.841	915
4.	Kunyit	3.953	3.033	2.206
5.	Lempuyang	940	1.286	935
6.	Temulawak	3.472	1.970	1.239
7.	Temuireng	76	557	121
8.	Kejibeling	6.144	2.398	1.862

Tabel 38. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman, (Kg), 2004-2006
Production of Herbal Plants by Kind, (Kg), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	3.942	3.371	4.729
2.	Laos/Lengkuas	8.734	5.544	5.495
3.	Kencur	3.471	2.274	1.929
4.	Kunyit	3.873	4.258	3.033
5.	Lempuyang	1.700	1.797	1.604
6.	Temulawak	4.579	3.010	2.081
7.	Temuireng	145	655	129
8.	Kejibeling	5.630	4.093	3.366

Tabel 39. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Selatan (M2), 2004 - 2006
Harvested Area of Herbal Plants in Jakarta Selatan by Kind, (M2), 2004-2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	1.430	1.314	2.875
2.	Laos/Lengkuas	2.019	1.495	1.960
3.	Kencur	1.472	1.155	400
4.	Kunyit	2.452	1.881	1.175
5.	Lempuyang	648	886	585
6.	Temulawak	1.857	1.054	555
7.	Temuireng	64	557	60
8.	Kejibeling	615	240	230

Tabel 40. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Selatan, (Kg), 2004 - 2006
Production of Herbal Plants in Jakarta Selatan by Kind, (Kg), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	1.872	1.601	3.037
2.	Laos/Lengkuas	2.495	1.584	2.648
3.	Kencur	1.901	1.245	770
4.	Kunyit	2.160	2.375	1.233
5.	Lempuyang	1.038	1.097	849
6.	Temulawak	2.121	1.394	875
7.	Temuireng	133	600	65
8.	Kejibeling	454	330	943

Tabel 41. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Timur, (M2) ,2004 - 2006
Harvested Area of Herbal Plants in Jakarta Timur by Kind, 2004-2006 (M2)

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	1.143	1.050	800
2.	Laos/Lengkuas	3.231	2.392	1.700
3.	Kencur	701	550	470
4.	Kunyit	1.108	850	870
5.	Lempuyang	292	400	350
6.	Temulawak	1.586	900	650
7.	Temuireng	0	0	0
8.	Kejibeling	5.124	2.000	1.500

Tabel 42. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Timur, (Kg), 2004-2006
Production of Herbal Plants in Jakarta Timur by Kind, (Kg), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	1.929	1.650	1.636
2.	Laos/Lengkuas	5.671	3.600	2.578
3.	Kencur	1.297	850	1.109
4.	Kunyit	1.273	1.400	1.557
5.	Lempuyang	662	700	755
6.	Temulawak	2.434	1.600	1.170
7.	Temuireng	0	0	0
8.	Kejibeling	4.814	3.500	2.285

Tabel 43. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Pusat (M2), 2004 - 2006
Harvested Area of Herbal Plants in Jakarta Pusat by Kind, (M2), 2004-2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	4	4	0
2.	Laos/Lengkuas	5	4	0
3.	Kencur	1	1	0
4.	Kunyit	5	4	0
5.	Lempuyang	0	0	0
6.	Temulawak	11	6	0
7.	Temuireng	0	0	0
8.	Kejibeling	28	11	0

Tabel 44. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Pusat, (Kg), 2004 - 2006
Production of Herbal Plants in Jakarta Pusat by Kind, (Kg), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	11	9	0
2.	Laos/Lengkuas	13	8	0
3.	Kencur	3	2	0
4.	Kunyit	5	5	0
5.	Lempuyang	0	0	0
6.	Temulawak	9	6	0
7.	Temuireng	0	0	0
8.	Kejibeling	17	12	0

Tabel 45. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Barat, (M2), 2004 - 2006
Harvested Area of Herbal Plants in Jakarta Barat by Kind, (M2), 2004-2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	13	12	0
2.	Laos/Lengkuas	5	4	0
3.	Kencur	11	9	0
4.	Kunyit	13	10	0
5.	Lempuyang	0	0	0
6.	Temulawak	0	0	0
7.	Temuireng	0	0	0
8.	Kejibeling	0	0	0

Tabel 46. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Barat, (Kg), 2004 - 2006
Production of Herbal Plants in Jakarta Barat by Kind, (Kg), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	25	21	0
2.	Laos/Lengkuas	16	10	0
3.	Kencur	23	15	0
4.	Kunyit	13	14	0
5.	Lempuyang	0	0	0
6.	Temulawak	0	0	0
7.	Temuireng	0	0	0
8.	Kejibeling	0	0	0

Tabel 47. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Utara, (M2), 2004 - 2006
Harvested Area of Herbal Plants in Jakarta Utara by Kind, (M2), 2004-2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	76	70	52
2.	Laos/Lengkuas	286	212	175
3.	Kencur	160	126	45
4.	Kunyit	375	288	161
5.	Lempuyang	0	0	0
6.	Temulawak	18	10	34
7.	Temuireng	4	30	61
8.	Kejibeling	377	147	132

Tabel 48. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
 di Jakarta Utara, (Kg), 2004 - 2006
Production of Herbal Plants in Jakarta Utara by Kind, (Kg), 2004 - 2006

No.	Jenis Tanaman	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	105	90	56
2.	Laos/Lengkuas	539	342	269
3.	Kencur	247	162	50
4.	Kunyit	422	464	243
5.	Lempuyang	0	0	0
6.	Temulawak	15	10	36
7.	Temuireng	12	55	64
8.	Kejibeling	345	251	138

<https://jakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Blok D Lantai 3 Jakarta 11010
Telp./Fax: 3822290 / 3040084 (mal) : bps1100@jakarta.wasantara.net.id
Homepage: <http://www.bps.jakarta.go.id>